

ABSTRAK

Kebijakan stuktur modal merupakan hal vital yang harus diperhatikan oleh tiap perusahaan. Pengelolaan sumber dana akan berimbas langsung pada posisi finansial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kebijakan utang dan determinan struktur modal perusahaan manufaktur multinasional (PMA) dan domestic (PMDN) di Indonesia periode tahun 2009 - 2012. Determinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, free cash flow, ukuran perusahaan, volatilitas laba, dan assets tangibility.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan pada alat sampling tersebut didapatkan 30 sampel yang terbagi menjadi 15 perusahaan multinasional (PMA) dan 15 perusahaan domestic (PMDN). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji chow yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t. Uji chow terakhir digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kebijakan struktur modal diantara perusahaan PMA dan PMDN.

Hasil penelitian menunjukkan tiga variabel independen perusahaan PMA dan PMDN yang memiliki pengaruh signifikan di dalam taraf signifikansi 0,05. Tiga variabel tersebut adalah profitabilitas, free cash flow, dan assets tangibility. Besarnya koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,254 untuk perusahaan PMA dan 0,257 untuk perusahaan PMDN. Uji chow yang digunakan dalam penelitian ini menampilkan nilai sebesar 6,613 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,29, sehingga ada perbedaan kebijakan struktur modal diantara perusahaan PMA dan PMDN.

Kata Kunci : struktur modal, profitabilitas, free cash flow, ukuran perusahaan, volatilitas laba, assets tangibility.